

**ANALISIS KINERJA DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI (DINSOSNAKERTRANS) PONOROGO DALAM
PENANGGULANGAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN
SOSIAL (PMKS)**

**(STUDI KASUS TENTANG PENUTUPAN DAN PEMBONGKARAN
BANGUNAN LOKALISASI DI DESA KEDUNG BANTENG,
KECAMATAN SUKOREJO, KABUPATEN PONOROGO)**

SKRIPSI

Di susun untuk memenuhi tugas akhir



Oleh:

JOHAN ARIFIN

12221087

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

1437 H/2016 M

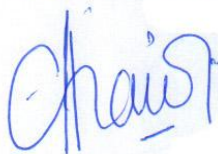
LEMBAR PERSETUJUAN

- Judul Skripsi : Analisis Kinerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (DINSOSNAKERTRANS) Ponorogo Dalam Penanggulangan Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) (Studi kasus Tentang Penutupan dan Pembongkaran Bangunan Lokalisasi di Desa Kedung Banteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo)
- Nama : Johan Arifin
- Nomor Induk Mahasiswa : 12221087
- Fakultas : FISIP
- Universitas : Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 18 Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Dian Suluh Kusuma Dewi, S. Sos I, M. AP
NIDN: 0703058104

Dosen Pembimbing II



Robby Darwis Nasution, S. IP, M. A
NIDN: 0728028603

LEMBAR PENGESAHAN

• Skripsi Oleh : Johan Arifin

Telah dipertahankan di depan penguji pada,

• Hari : Rabu

• Tanggal : 3 Agustus 2016


• Pukul : 09.00 WIB


DEWAN PENGUJI

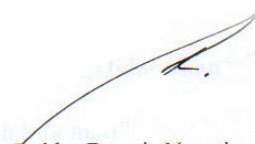
Penguji I

Penguji II

Penguji III


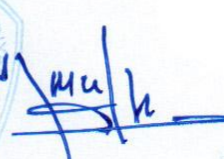

Moirurrosyidin, S. IP, M. Si
NIDN:0705057501


Dian Suluh Kusuma Dewi, S. Sos I, M. AP
NIDN: 0703058104


Robby Darwis Nasution, S. IP, M. A
NIDN: 0728028603

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik



Drs. Jusuf Harsono, M. Si
NIDN: 0713016201

HALAMAN MOTTO

“Pandanglah hari ini, kemarin sudah jadi mimpi dan esok hanyalah sebuah visi, tetapi hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi kebahagiaan dan setiap hari esok adalah visi harapan”.

“Sakit dalam perjuangan itu hanya sementara, bisa jadi kamu rasakan hanya semenit, sejam, sehari atau setahun. Namun jika menyerah, rasa sakit itu akan terasa selamanya”.

“Hidup ini sangat menarik karena pada akhirnya kepedihan dalam kehidupan terdalam kita akan berujung pada kekuatan terbesar kita”.

“Apapun tugas hidup kita, lakukanlah dengan baik, kita semestinya melakukan pekerjaan dengan pengoptimalan dan pencapaian dengan sebaik mungkin agar mereka yang belum lahir dan yang masih hidup tidak akan melampaui pencapaian terbaiknya kita setelah kita mati”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulisan ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh kasih dan sayang yang tidak bisa digantikan oleh apapun juga, khususnya untuk ibu yang telah meninggalkan saya sebelum karya tulis ini selesai, semoga ibu tersenyum bahagia melihat anaknya menyelesaikan karya tulis ini, Amiin.

Untuk keluarga saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta memberikan masukan tiada henti dalam menyelesaikan karya tulis ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua dan kepada penulis khususnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan. Tugas akhir ini disusun atas hasil observasi di lapangan, dari berbagai informasi di masyarakat, buku panduan ataupun media dan berbagai sumber yang bersangkutan.

Dalam proses penulisan tugas akhir ini membutuhkan kerja keras dengan waktu yang tidak singkat, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Sulthon, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar menuntut ilmu di kampus ini.
2. Bapak Drs. Jusuf Harsono, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Robby Darwis Nasution, S. IP, M. A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

4. Ibu Dian Suluh Kusuma Dewi, S. Sos I, M. AP selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh profesionalitas dan kesabaran.
5. Bapak Robby Darwis Nasution, S. IP, M. A selaku Pembimbing II yang juga telah membimbing penulis dengan penuh profesionalitas dan kesabaran.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang bermanfaat buat penulis di masa sekarang dan masa yang akan datang.
7. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasinya dalam penulisan tugas akhir ini.

Lebih lanjut, penulis dalam penyajian tugas akhir ini menyadari masih banyak kekurangan di mana-mana yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran yang dapat menyempurnakan laporan ini sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan penulis khususnya.

Ponorogo, 29 Juli 2016

Penulis

Johan Arifin

DAFTAR ISI

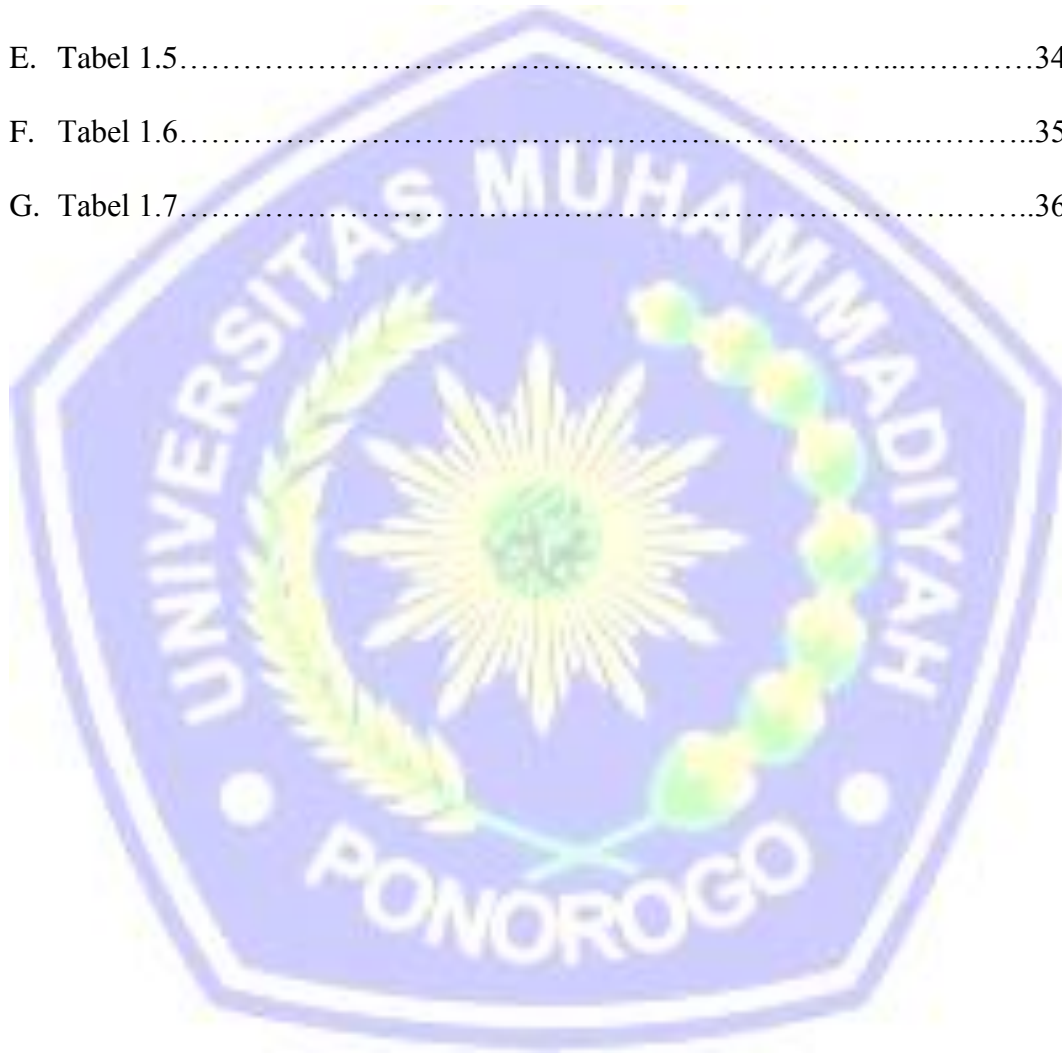
COVER JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Penegasan Istilah.....	3
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN.....	22
A. Kondisi Geografis Obyek Penelitian.....	22

B. Kondisi Demografis Obyek Penelitian.....	22
C. Data Teknis Obyek Penelitian.....	24
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA.....	32
A. Penyajian Data.....	32
B. Analisa Data.....	48
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1.....	23
B. Tabel 1.2.....	23
C. Tabel 1.3.....	23
D. Tabel 1.4.....	24
E. Tabel 1.5.....	34
F. Tabel 1.6.....	35
G. Tabel 1.7.....	36



DAFTAR GAMBAR

A. Gambar Proses Analisis Data.....21



ABSTRAK

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) memiliki banyak kategori diantaranya masalah Tuna Wisma ini. Khususnya untuk wilayah Jawa Timur sendiri masalah Tuna Wisma dalam kasus prostitusi berada di banyak tempat dan yang paling besar berada di Kota Surabaya yang kita kenal Dolly, sedangkan untuk kota Ponorogo sendiri kita kenal dengan sebutan Kedung Banteng yang lokasinya berada di Kecamatan Sukorejo Desa Kedung Banteng. Akhirnya Pemerintah Provinsi Jawa Timur memiliki inisiatif untuk mengatasi permasalahan ini dengan mengeluarkan Instruksi Gubernur JATIM Nomor. 460/7705/031/2014 yaitu menutup Lokalisasi yang di seluruh wilayah Jawa Timur tanpa terkecuali.

Sedangkan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui analisis kinerja Dinas Sosial Tanga Kerja dan Transmigrasi (DINSOSNAKERTRANS) Ponorogo dalam menanggulangi Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) dalam rangka menerapkan Instruksi Gubernur JATIM tersebut. Setelah mengalami maju mundurnya agenda penutupan ini dikarenakan banyak kendala, maka Berdasarkan instruksi daripada keputusan bupati ponorogo No. 1 Tahun 2015 tentang penutupan Lokalisasi WTS di Desa Kedung Banteng, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Ponorogo yang merupakan lanjutan dari Instruksi Gubernur JATIM, yang inti poin instruksinya yaitu menutup lokalisasi kedung banteng, maka akhirnya secara resmi terlaksana pada tanggal 8 juni 2015 kemarin. Sedangkan berdasarkan laporan dari dinas mengatkan bahwa jumlah mereka yang terkena dampak adalah 320 orang dengan rincian 167 WTS, 39 orang mucikari atau pemilik wisma, dan 114 orang dari tukang parkir, tukang laundry, petugas kebersihan setempat dan lain-lain. Setelah itu DINSOSNAKERTRANS Ponorogo membentuk tim pemantau khusus pasca penutupan dalam rangka menanggulangi dampak yang ditimbulkan dari penutupan ini seperti dampak dari segi sosiologis, kesehatan dan ekonominya.

Dalam proses penutupan tersebut, terdapat banyak tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan oleh dinas diantaranya tahapan identifikasi data, tahapan sosialisasi dan koordinasi, tahapan pemberdayaan, tahapan deklarasi pemulangan, tahapan pengosongan, dan terakhir tahapan monitoring dan evaluasi. Tahapan-tahapan ini bertujuan agar tidak terjadi gejolak sosial, diskriminatif terhadap mereka yang terkena dampak kebijakan dan demi tercapainya tujuan bersama dalam mengaplikasikan kebijakan ini. Di dalam tahapan-tahapan ini terdapat hal hal yang perlu di analisa kembali sebagai pembelajaran ke depan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.